

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *TIMES INTEREST EARNED RATIO* DAN *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**RUT LISMAWATI TAILELEU  
198330028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/23

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *TIMES INTEREST EARNED RATIO* DAN *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/23

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *TIMES INTEREST EARNED RATIO* DAN *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH**  
**RUT LISMAWATI TAILELEU**  
**198330028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/23

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Times Interest Earned Rasio* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Nama : Rut Lismawati Tailelu

NPM : 198330028

Program Study : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

Hasbiana Dalimunthe S.E, M.Ak

Desy Astrid Apindya S.E, M.Ak

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Dr. Ahmad Rafki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, Spd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 September 2023

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, TIMES INTEREST EARNED RATIO, DAN ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021”** yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 September 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**Rut Lismawati Taileleu**  
**198330028**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Rut Lismawati Taileleu  
NPM : 198330028  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Times Interest Earned Ratio*, dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada Tanggal: 18 September 2023  
Yang menyatakan



(Rut Lismawati Taileleu)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Rut Lismawati Taileleu  
NPM : 198330028  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Times Interest Earned Ratio*, dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada Tanggal: 18 September 2023  
Yang menyatakan

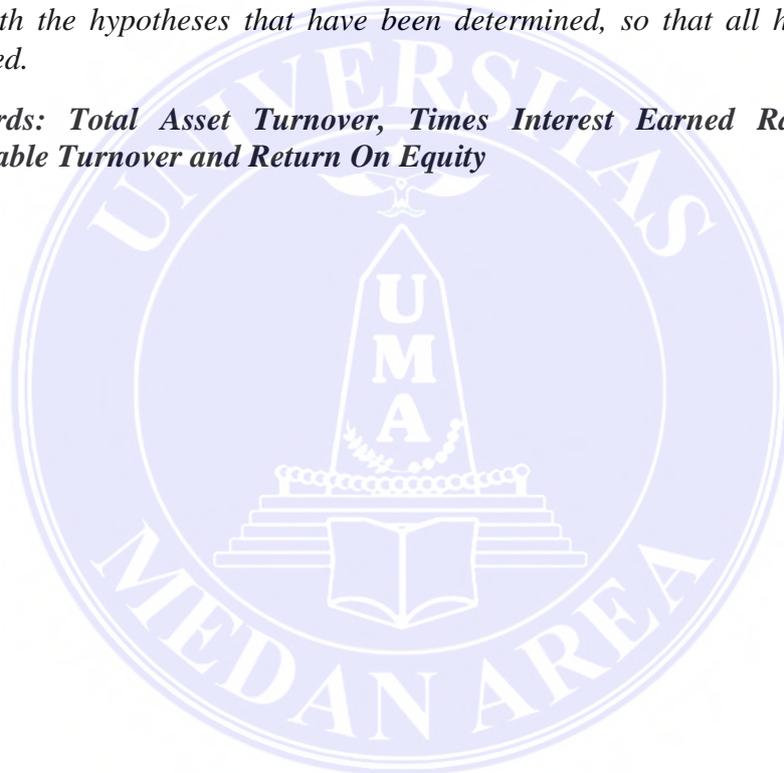


(Rut Lismawati Taileleu)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of total asset turnover, times interest earned ratio and account receivable turnover on, return on equity. This type of research is causal associative with quantitative data types. The population in the study were 30 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2018 to 2021 using a purposive sampling method. Based on the determination of these criteria, there are 17 companies with a total data of 68 companies. The results showed that total asset turnover, times interest earned ratio and account receivable turnover have a positive and significant effect on return on equity both partially and simultaneously. These results are in line with the hypotheses that have been determined, so that all hypotheses are accepted.*

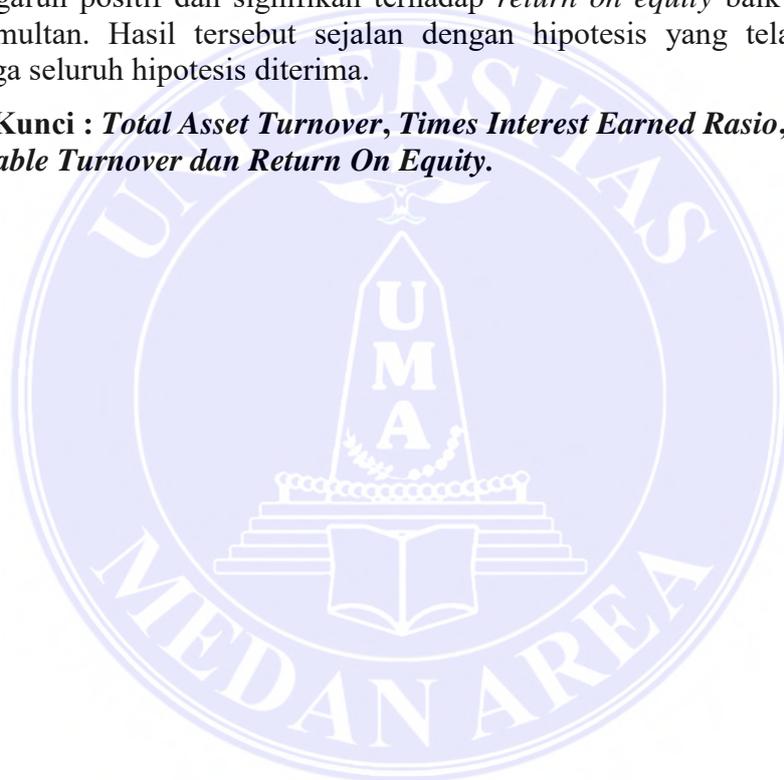
**Keywords:** *Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio, Account Receivable Turnover and Return On Equity*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity*. Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2021 dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 17 sampel perusahaan dengan total data 68 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* baik secara parsial dan simultan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan, sehingga seluruh hipotesis diterima.

**Kata Kunci :** *Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio, Account Receivable Turnover dan Return On Equity.*



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Rut Lismawati Taileleu
NPM	198330028
Tempat, Tanggal Lahir	Mentawai, 07 Juni 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Liberius Taileleu
Ibu	Alm Mawan Br Saragih
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 02 PAGAI SELATAN
SMA/SMK	SMA NEGERI 01 PAGAI SELATAN
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti KMMI (Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia), Pernah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata Mitra Prodi
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	085270666924
Email	rutlismawatitaileleu@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Berkat dan Karunia-Nya sehingga penelitian skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Times Interest Earned Ratio* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021”**.

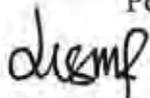
Tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Skripsi ini.
5. Ibu Warsani Purnamasari, S.E, Ak, M.M selaku ketua sidang saya yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti ini.

6. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E, M.Ak selaku dosen penguji saya yang telah memberikan kirtikan dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam Skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Habibie, S.E, M.Ak selaku dosen sekretaris saya yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya tercinta bapak Liberius Taileleu dan Alm ibu saya Mawan br. Saragih dimana doa, usaha, dan didiknya yang selalu memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada abang saya Agus Roy Hamonangan Taileleu S.Pd, kakak saya Ika Listianti Taileleu A.Md. Keb, dan adik saya Herry Sanjaya Taileleu dimana doa, usaha dan ajarannya yang selalu memotivasi serta yang selalu memberikan bantuan *financial*.
10. Kepada teman-teman yang saya sayangi telah memberikan masukan dan juga saran yang baik dalam pengerjaan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang brsifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih,

Medan, 18 September 2023  
Peneliti

  
Rut Lismawati Taileleu  
198330028

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	12
2.2 <i>Return on Equity</i> .....	13
2.2.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	13
2.2.2 Indikator <i>Return On Equity</i> .....	14
2.3 <i>Total Asset Turnover</i> .....	14
2.3.1 Pengertian <i>Total Aset Turnover</i> .....	14
2.3.2 Indikator <i>Total Asset Turnover</i> .....	15
2.4 <i>Times Interest Earned Ratio</i> .....	15
2.4.1 Pengertian <i>Times Interest Earned Ratio</i> .....	15
2.4.2 Indikator <i>Times Interest Earned Ratio</i> .....	17
2.5 <i>Account Receivable Turnover</i> .....	17
2.5.1 Pengertian <i>Account Receivable Turnover</i> .....	17
2.5.2 Indikator <i>Account Receivable Turnover</i> .....	18
2.6 Penelitian Terdahulu.....	18
2.7 Kerangka Konseptual .....	23
2.8 Hipotesis.....	24
2.8.1 Pengaruh <i>Total Asset Turnover terhadap Return on Equity</i> .....	24
2.8.2 Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio terhadap Return on Equity</i> .....	25

2.8.3 Pengaruh <i>Account Receivable Turnover</i> terhadap <i>Return on Equity</i> ..	26
2.8.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio, Account Receivable Turnover</i> terhadap <i>Return on Equity</i> .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Objek dan Waktu Penelitian .....	30
3.2.1 Objek Penelitian .....	30
3.2.2 Waktu Penelitian.....	30
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian .....	31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
3.4.1 Populasi .....	33
3.4.2 Sampel Penelitian .....	34
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	36
3.6 Metode Analisis Data .....	36
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.8 Uji Hipotesis.....	41
3.8.1 Uji Parsial (T) .....	41
3.8.2 Uji Simultan (F).....	42
3.8.3 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	43
4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	47
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	54
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial) .....	54
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan) .....	56
4.5.3 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	57

4.6 Pembahasan .....	58
4.6.1 Pengaruh <i>Total Asset Turnover Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	58
4.6.2 Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	58
4.6.3 Pengaruh <i>Account Receivable Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	60
4.6.4 Pengaruh <i>Total aset turnover, Times interest earned ratio, dan Account Receivable Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 <i>Return On Equity</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	32
Tabel 3.3 Daftar Populasi.....	33
Tabel 3.4 Hasil Kriteria Penentuan Sampel .....	35
Tabel 3.5 Kode Dan Nama Perusahaan.....	35
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji T(Parsial) .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F(Simultan).....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian .....	69
Lampiran 2. Olahan Excel.....	70
Lampiran 3. Data Olahan SPSS .....	72
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	72
Lampiran 5. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov .....	72
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Hipotesis.....	73
Lampiran 7. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas Histogram .....	73
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	74
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas Scatterplot .....	74
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian .....	76

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Return on equity* merupakan sebuah pengukuran yang dilakukan untuk melihat dan mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi orang-orang yang membeli saham atau investor dalam suatu perusahaan. Rasio yang dihasilkan dari pengukuran *return on equity* memiliki peran yang sangat penting bagi investor. Karena semakin tinggi rasio yang dihasilkan oleh *return on equity*, maka semakin tinggi juga nilai atau value perusahaan tersebut di pasar modal. Bagi perusahaan yang memiliki *return on equity* yang tinggi, akan dinilai mampu untuk mengelola dan memanfaatkan modal yang ditanamkan investor untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan memberikan keuntungan kepada para investor. Umumnya para penanam modal tertarik dengan perusahaan yang memiliki nilai *return on equity* yang tinggi. Menggunakan *return on equity* sebagai acuan di dalam dunia investasi amatlah sangat memberikan manfaat yakni, memudahkan investor untuk melihat keuntungan perusahaan, memprediksi propeksi di masa depan, melihat pertumbuhan suatu perusahaan. Terdapat faktor yang mempengaruhi *return on equity* di dalam sebuah perusahaan, ialah besar kecilnya skala aktivitas perusahaan, dan faktor selanjutnya ialah besarnya hutang terhadap laba dalam perusahaan (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu perusahaan mengalami peningkatan sejalan dengan berkembangnya tingkat kebutuhan masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai target dan tujuan perusahaan yang telah ditentukan oleh

pemegang saham yakni memaksimalkan laba. Laba yang diperoleh tersebut tentu memiliki manfaat bagi perusahaan yakni untuk membiayai setiap kegiatan operasional perusahaan saat ini maupun dimasa mendatang. Berdasarkan hal tersebut laba merupakan salah satu target yang harus dicapai oleh perusahaan. Namun, terdapat perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2021 sehingga meningkatnya kewajiban perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan menyebabkan menurunnya harga saham (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Kerugian yang dialami oleh perusahaan tersebut erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan unsur ekonomi perusahaan seperti aset, utang, dan modal (Pratomo, 2020). Namun, pada saat ini terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian yakni perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2018-2021 yang menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan. Adapun beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian dan penurunan laba adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
***Return on Equity* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**

NO	Perusahaan	Tahun	Lab bersih	Total Ekuitas	ROE
1.	PT Try Banyan Tirta Tbk	2018	(32.871.149.270)	385.439.127.360	(8,528)
		2019	(7.361.733.190)	379.059.954.250	(1,942)
		2020	(10.480.23 2.400)	371.232.850.380	(2,823)
		2021	(8.899.454.740)	362.220.926.010	(2,457)
2.	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2018	(123.429.000.000)	(3.449.081.000.000)	3,579
		2019	1.134.399.000.000	(1.656.803.000.000)	(68,469)
		2020	1.205.212.000.000	829.508.000.000	145,292
		2021	8.760.000.000	820.129.000.000	1,068

3.	PT Sentra Food Indonesia TBK	2018	1.120.208.480	46.310.477.460	2,419
		2019	1.372.317.770	64.766.949.940	2,119
		2020	(15.212.260.240)	49.197.651.660	(30,921)
		2021	(12.775.174.370)	38.883.584.070	(32,855)
4.	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2018	76.001.730.870	2.260.528.669.378	3,362
		2019	(83.843.800.590)	2.142.615.920.977	(3,913)
		2020	(509.507.890.910)	1.662.371.639.850	(30,649)
		2021	(106.511.989.327)	1.561.589.927.097	(6,821)
5.	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	2018	(8.385.107.330)	90.887.575.897	(9,226)
		2019	(10.256.932.320)	86.669.719.151	(11,835)
		2020	(15.967.364.090)	66.099.698.190	(24,156)
		2021	1.278.343.379	67.450.047.266	1,895

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada PT. Try Banyan Tirtan Tbk tahun 2018 mengalami kerugian hingga tahun 2021, dimana hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yakni pada tahun 2018 sebesar -8,52 %, pada tahun 2019, mengalami penurunan yakni sebesar -1,94%, pada tahun 2020, mengalami penurunan yakni sebesar -2,82% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yakni -2,45%. Hal ini disebabkan PT. Try Banyan Tbk mengalami penurunan laba. Kemudian pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk mengalami kerugian dari tahun 2018 hingga tahun 2021, dimana hal tersebut menyebabkan *return on equity* mengalami penurunan yakni pada tahun 2018 sebesar 3,57% , pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -68,46%, pada tahun 2020 mengalami penenaikan sebesar 145, 29% dan pada tahun 2021 yakni sebesar 1,68%. Hal ini disebabkan PT. FKS Food Sejahtera Tbk mengalami

penurunan. Kemudian pada PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami kerugian pada tahun 2018 hingga tahun 2021 yang menyebabkan nilai *return on equity* menurun yakni pada tahun 2018 nilai *return on equity* sebesar 2,41%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yakni sebesar 2,11%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yakni sebesar -30,92% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yakni sebesar -32,85%. Hal ini disebabkan PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan laba. Kemudian pada PT Bumi Teknokultura Unggul mengalami kerugian pada tahun 2018 hingga tahun 2021 yang menyebabkan nilai *return on equity* menurun sebesar 3,36% pada tahun 2018, pada tahun 2019 mengalami penurunan yakni sebesar -3,91%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yakni sebesar -30,64% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yakni sebesar -6,82%. Hal ini disebabkan PT Bumi Teknokultura mengalami penurunan laba. Kemudian pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk mengalami kerugian pada tahun 2018 hingga tahun 2021 yang menyebabkan nilai *return on equity* menurun pada tahun 2018 yakni sebesar -9,22%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yakni sebesar -11,83%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yakni sebesar -24,15% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,89%. Hal ini disebabkan pada PT Bumi Teknokultura mengalami penurunan laba. Penurunan yang dialami perusahaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti menurunnya tingkat kapasitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, terdapatnya penurunan kapabilitas perusahaan dalam melunasi likuiditasnya hingga meningkatnya beban piutang tak tertagih perusahaan dan faktor eksternal maupun internal lainnya (Alif, 2017).

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi *return on equity* yakni *total asset turnover*, *times interest earned rasio* dan *account receivable turnover*. Menurut Pratomo (2020) oleh berkurangnya tingkat fleksibilitas perusahaan dalam menggunakan asetnya maka hal tersebut akan menyebabkan laba yang diperoleh minimum, maka dari itu *total asset turnover* memiliki pengaruh terhadap laba usaha yang dinilai melalui *return on equity*. Menurut Agus (2011) menyatakan bahwa ketika perusahaan tidak memiliki kapabilitas yang baik dalam melunasi utang baik jangka panjang maupun jangka pendek, hal tersebut akan meningkatkan beban bunga perusahaan, ketika beban bunga tersebut meningkat maka akan menyebabkan penurunan laba yang cukup signifikan. Maka dari itu perusahaan harus memperhatikan beban bunga perusahaan agar tidak bertambah dimasa mendatang dengan cara membayar beban bunga angsuran tersebut (Sari, 2017).

Berdasarkan hal tersebut maka *times interest earned ratio* memiliki pengaruh terhadap laba usaha yang dinilai menggunakan *return on equity*. Kemudian beban piutang juga memiliki pengaruh terhadap laba usaha, dimana ketika perusahaan tidak dapat menagih seluruh piutang yang diberikan maka akan menyebabkan meningkatnya beban piutang tak tertagih dan hal tersebut akan menyebabkan laba yang diperoleh mengalami penurunan (Pamungkas 2020). Maka dari itu, *account receivable turnover* memiliki pengaruh terhadap *return on equity* perusahaan.

Terdapat pula beberapa *gap research* yang menjadi latar belakang permasalahan dalam penelitian ini yakni menurut Pamungkas (2020) menyatakan

bahwa *account receivable turnover* dan *times interest earned ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *total asset turnover* berpengaruh negatif. Kemudian menurut Sari (2017) menyatakan bahwa *account receivable turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *times interest earned ratio* berpengaruh negatif dan menurut Agus (2011) menyatakan bahwa *account receivable turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *total asset turnover* dan *times interest earned ratio* berpengaruh negatif.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio, dan Account Receivable Turnover terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

*Return on equity* merupakan sebuah pengukuran yang dilakukan untuk melihat dan mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi orang-orang yang membeli saham atau investor dalam suatu perusahaan. Rasio yang dihasilkan dari pengukuran *return on equity* memiliki peran yang sangat penting bagi investor. Karena semakin tinggi rasio yang dihasilkan oleh *return on equity*, maka semakin tinggi juga nilai atau value perusahaan tersebut di pasar modal. Bagi perusahaan yang memiliki *return on*

equity yang tinggi, akan dinilai mampu untuk mengelola dan memanfaatkan modal yang ditanamkan investor untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan memberikan keuntungan kepada para investor. Umumnya para penanam modal tertarik dengan perusahaan yang memiliki nilai *return on equity* yang tinggi. Menggunakan *return on equity* sebagai acuan di dalam dunia investasi amatlah sangat memberikan manfaat yakni, memudahkan investor untuk melihat keuntungan perusahaan, memprediksi propeksi di masa depan, melihat pertumbuhan suatu perusahaan. Terdapat faktor yang mempengaruhi *return on equity* di dalam sebuah perusahaan, ialah besar kecilnya skala aktivitas perusahaan, dan faktor selanjutnya ialah besarnya hutang terhadap laba dalam perusahaan .

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu perusahaan mengalami peningkatan sejalan dengan berkembangnya tingkat kebutuhan masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai target dan tujuan perusahaan yang telah ditentukan oleh pemegang saham yakni memaksimalkan laba. Laba yang diperoleh tersebut tentu memiliki manfaat bagi perusahaan yakni untuk membiayai setiap kegiatan operasional perusahaan saat ini maupun dimasa mendatang. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian yakni perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2018-2021 yang menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan, perusahaan PT. Try Banyan Tirtan Tbk tahun 2018 mengalami kerugian hingga tahun 2021, dimana hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yakni pada tahun 2018 sebesar -8,52 %, pada tahun 2019 mengalami penurunan yakni sebesar -1,94%, pada tahun 2020

mengalami penurunan yakni sebesar -2,82% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yakni -2,45%. Hal ini disebabkan PT. Try Banyan Tbk mengalami penurunan laba. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi *return on equity* yakni *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover*.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio, dan Account Receivable Turnover terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?
2. Apakah *times interest earned ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?
3. Apakah *account receivable turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?

4. Apakah *total asset turnover*, *times interest earned ratio*, dan *account receivable turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *times interest earned ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *account receivable turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover*, *times interest earned ratio*, dan *account receivable turnover* secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik dari berbagai pihak, seperti:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, dan dapat memperkaya bahan kepustakaan mengenai total asset *turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti pada bidang ekonomi khususnya bidang akuntansi manajemen, sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana program studi akuntansi dalam pendidikan tingkat strata satu pada Universitas Medan Area.

### b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan kemajuan perusahaan di masa mendatang.

### c. Bagi pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan bahan referensi untuk mengkaji topic-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

## 3. Manfaat kebijakan

Penelitian ini diharapkan memberikan kebijakan untuk mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia dalam metode pembelajaran pada akuntansi manajemen.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan mengenai hubungan kontrak kerja sama antara dua pihak yang terlibat didalam perusahaan yaitu *principal* dan *agent*. *Principal* yang dimaksud adalah mereka yang memegang saham baik pemilik maupun investor, sedangkan yang dimaksud dengan agen adalah pihak yang ditunjuk dan dipercaya oleh *principal* sebagai manajer untuk melakukan tugas yang dipercayakan sehingga dapat tercapai tujuan dan sasaran. Hubungan agensi antara pihak manajemen (agen) dan para pemegang saham (prinsipal) memiliki kepentingan yang berbeda untuk mewujudkan tujuan mereka. Hal ini dapat menyebabkan munculnya masalah keagenan, dimana pihak pemegang saham cenderung untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya dengan laba yang tidak terlalu besar untuk kepentingan pajak dan bagi pihak manajemen lebih memaksimalkan laba yang besar agar kinerja terlihat baik.

Secara khusus dalam teori keagenan menjelaskan adanya perbedaan tujuan dari pihak manajemen (*agent*) dan para pemegang saham perusahaan (prinsipal). Pada perusahaan besar, saham dapat dimiliki oleh banyak pemegang saham sehingga pihak manajemen tidak dapat mengungkapkan kepentingan mereka, dan karenanya mereka hanya memiliki sedikit kendali atau pengaruh atas pihak manajemen. Jadi pemisahan kepemilikan dari pihak manajemen ini akan menciptakan situasi yang memungkinkan manajemen bertindak untuk

kepentingannya sendiri dari pada untuk kepentingan para pemegang saham (James dan John 2009). Menurut Jansen dan Meckling (2017), biaya keagenan ada 3, yaitu pertama biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk memantau kegiatan manajemen, seperti biaya audit (*audit fee*). Kedua pengeluaran oleh agen untuk struktur organisasi dalam hal membatasi perilaku-perilaku manajemen yang tidak diinginkan, seperti pemilihan dewan direksi independen dan restrukturisasi unit bisnis perusahaan. Dan yang terakhir adalah *residual loss* yakni pengorbanan yang berupa berkurangnya kemakmuran prinsipal sebagai akibat dari perbedaan keputusan agen dan keputusan prinsipal.

## **2.2 Return on Equity**

### **2.2.1 Pengertian Return On Equity**

Menurut Fahmi (2015), *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Agus (2011), menyatakan bahwa *return on equity* merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode tertentu. Besarnya *return on equity* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi yang diperoleh laba maka akan semakin meningkat *return on equity*. Sedangkan *return on equity* merupakan rasio antar laba setelah pajak total modal sendiri (ekuitas).

## 2.2.2 Indikator *Return On Equity*

*Return on equity* menurut Abdul (2020) dapat dirumuskan dengan cara membagi total laba bersih dengan total ekuitas. Hal tersebut difungsikan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode akuntansi. Adapun rumus *return on equity* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Abdul (2020)

*Return on equity* adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham perusahaan dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

## 2.3 *Total Asset Turnover*

### 2.3.1 Pengertian *Total Aset Turnover*

*Total asset turnover* adalah indikator perusahaan dalam mengukur total penjualan yang berasal dari aktivitas penggunaan aset perusahaan (Efendi, 2019). Menurut Munawir (2012), *total asset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Menurut Fahmi (2015) ketika nilai *total asset turnover* mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasikan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia di perusahaan tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover*. Nilai *total asset turnover* dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (1) Pendapatan

dari penjualan bersih, (2) Total aset, biasa dikenal juga sebagai total aktiva yang terdiri dari liabilitas dan ekuitas, (3) Liabilitas adalah hutang yang harus dibayarkan perusahaan, seperti pinjaman, hipotek, pendapatan yang ditangguhkan, obligasi, jaminan, dan beban lain yang masih harus dibayar, (4) Ekuitas perusahaan adalah kekayaan milik bisnis seperti kas dan saham. Sehingga dapat diketahui bahwa *total asset turnover ratio* memiliki fungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki. Agar dapat melakukan penjualan yang menghasilkan pendapatan (Fahmi, 2015).

### 2.3.2 Indikator *Total Asset Turnover*

*Total asset turnover* menurut Fahmi (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Total Asset}}$$

Sumber : Fahmi (2015)

*Total asset turnover* adalah rasio yang menggambarkan perputaran aset diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turnover*-nya ditingkatkan atau diperbesar (Fahmi, 2015:78).

## 2.4 *Times Interest Earned Ratio*

### 2.4.1 Pengertian *Times Interest Earned Ratio*

*Times interest earned ratio* merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan laba perusahaan dengan beban bunga yang ditanggungnya untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat membayar utang-utangnya (Maryanne

dan Heitger, 2017:964). Menurut Elfendi (2020), apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha (Maryanne dan Heitger, 2017:964). Besarnya beban bunga yang terjadi juga akan berdampak kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kemudian menyebabkan beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah dan akan berdampak ada perubahan nilai *return on equity* dalam suatu periode tertentu.

Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan perbandingan (rasio) antara laba sebelum pajak dan bunga dengan bunga atas biaya bunga tersebut di masa mendatang. Perhitungan rasio yang didapatkan ini akan memperlihatkan berapa kali perusahaan bisa membayar beban bunga menggunakan pendapatannya sebelum dipotong pajak dan bunga. Menurut Agus (2011), perhitungan *times interest earned ratio* akan memberikan manfaat, diantaranya :

- (1) Bagi pemberi pinjaman, perhitungan *times interest earned ratio* akan bermanfaat,
- (2) Bahan analisa utang dan bunga terhadap pengelola aset perusahaan,
- (3) Perusahaan bisa mengetahui posisinya terhadap utang dan bunga yang dimiliki,
- (4) Salah satu elemen untuk mendata berapa banyak aset yang dimiliki dari pembiayaan utang dan bunga,

- (5) Bahan prediksi perusahaan untuk melihat seberapa jauh perusahaannya mampu membayar utang dan bunganya,
- (6) Memastikan waktu jatuh tempo modal perusahaan,
- (7) Meninjau kesembangan nilai aktiva dengan modal yang dimiliki,
- (8) Mengetahui beberapa banyak modal perusahaan yang dijadikan jaminan utang dalam jangka yang cukup panjang.

Sehingga dapat diketahui bahwa perhitungan *times interest earned ratio* tidak hanya bermanfaat bagi calon pemberi pinjaman, tetapi juga bagi perusahaan.

#### **2.4.2 Indikator Times Interest Earned Ratio**

*Times interest earned ratio* menurut Maryanne dan Heitger (2017:964) adalah rasio yang menunjukkan tentang kesanggupan perusahaan dalam membayar seluruh beban bunganya dengan kemampuan membayar bunga dilihat dari jumlah laba sebelum pajak dan bunga serta beban bunga. Adapun rasio kelipatan bunga dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest \& Tax}}{\text{Interest Expense}}$$

Sumber : Maryanne dan Heitger (2017:964)

### **2.5 Account Receivable Turnover**

#### **2.5.1 Pengertian Account Receivable Turnover**

*Account receivable turnover* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Pengertian *account receivable turnover* (perputaran piutang) merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya. Kemampuan perusahaan yang baik dalam menagih

piutangnya dapat dilihat dari tinggi nilai rasio ini (Sutrisno, 2012). Menurut Martono dan Harjito (2011:80), perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang dan kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali.

### 2.5.2 Indikator *Account Receivable Turnover*

*Account receivable turnover* menurut Maryanne & Heitger (2017:958) merupakan indikator rasio keuangan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam melakukan penjualan secara kredit. Adapun rumus *account receivable turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Account Receivable}}$$

Sumber: Maryanne dan Heitger (2017:958)

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian mendapatkan referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Martono dan Harjito (2018)	Pengaruh <i>Account Receivable turnover</i> , dan <i>Dividend Payout Ratio</i> , terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Indonesia Periode 2016-2021	Dependen : <i>Return On Equity</i>  Independen : 1. <i>Account Receivable Turnover</i> 2. <i>Dividen Payout Ratio</i>	1. <i>Account Receivable Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 2. <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
2	Jesicca, Lilia, dkk (2019)	Pengaruh ITO, DER, TATO dan WCTO Terhadap <i>Return On Equity</i> pada perusahaan Aneka Industri Terdaftar di BEI 2016-2018	Dependen : 1. <i>Return On Equity</i>  Independen : 1. <i>Inventory Turnover</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Total Asset Turnover</i> 4. <i>Working Capital Turnover</i>	1. <i>Inoventory Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap

				<p><i>Return On Equity</i></p> <p>3. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>4. <i>Working Capital Turnover</i>.</p>
3	Josua Efendi (2019)	Pengaruh <i>Total Asset Interest dan Times Interest Earned Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Bank Persero yang Terdaftar Di BEI 2017-2019.	<p>Dependen : <i>Return On Equity</i></p> <p>Independen :</p> <p>1. <i>Total Asset Interest</i></p> <p>2. <i>Times Interest Earned Ratio</i></p>	<p>1. <i>Total Asset Interest</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>2. <i>Times Interest Earned Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
4	Utami dan Purwandoko (2019)	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio, dan Total Aset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar di BEI	<p>Dependen : <i>Return On Equity</i></p> <p>Independen :</p> <p>1. <i>Times Interest Earned Ratio</i></p> <p>2. <i>Total Aset Turnover</i></p>	<p>1. <i>Times Interest Earned Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>2. <i>Total Aset</i></p>

		2014-2018.		<i>Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity.
5	Rocmatul Istiqomah (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Aset Turnover</i> dan <i>Times Interest Earned Ratio</i> Terhadap Return On Equity Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014-2016	Dependen : <i>Return On Equity</i> Independen : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> 3. <i>Total Aset Turnover</i> 4. <i>Times Interest Earned Ratio</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Retrun On Equity</i> . 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 3. <i>Total Aset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 4. <i>Times interest earned ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap

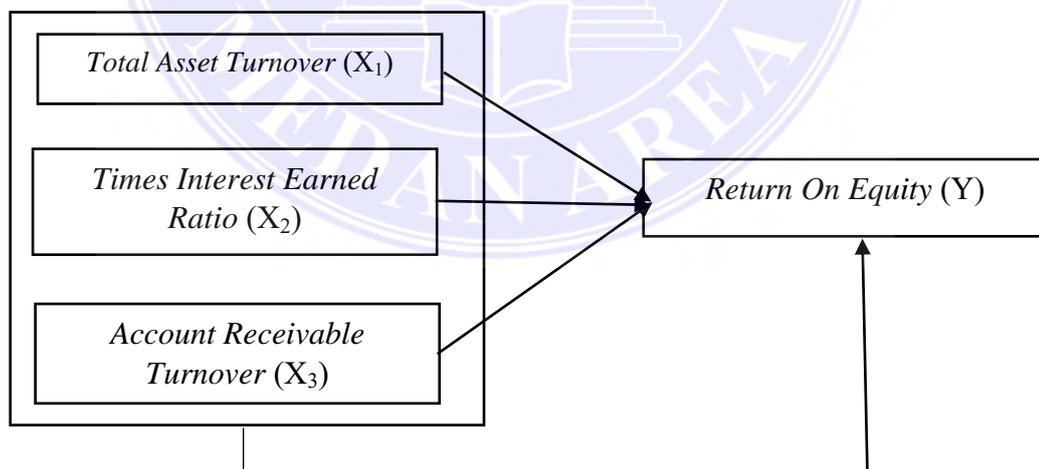
				<i>Return On Equity..</i>
6	Dewi dan Suaryana (2021)	Pengaruh <i>Total Aset Interest dan Times Interst Earned Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.	Dependen: <i>Return On Equity</i>  Independen:  1. <i>Total Aset Interest</i>  2. <i>Times Interest Earned Ratio</i>	1. <i>Total Aset Interest</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .  2. <i>Times Interest Earned Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
7	Kasmir (2021)	Pengaruh <i>Total Aset Turnover dan Net Provit Margin</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Perusahaan PT Astra Internasional Tbk dan Anak Perusahaan	Dependen: <i>Return On Equity</i>  Independen:  1. <i>Total Aset Turnover</i>  2. <i>Net Provit Margin</i>	1. <i>Total Aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equit</i>  2. <i>Net Provit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen/bebas dengan variabel dependen/terikat yang akan diamati atau diukur ataupun diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity*. Peneliti menggunakan *return on equity* sebagai variabel dependen, sedangkan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover*.

Pada gambar 2.1 berikut merupakan kerangka konseptual yaitu pengaruh antara *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity*.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis

### 2.8.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity*

Tingkat perputaran total aset, besaran pendapatan yang mampu dihasilkan total aset. Semakin besar akan menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan total aset yang tinggi, dengan penjualan yang semakin tinggi maka peluang menghasilkan laba bersih juga semakin besar (Argananta dan Hidayat, 2017). Menurut Munawir (2012), *total asset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio *total asset turnover* yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia di perusahaan tersebut. Pertumbuhan total aset yang signifikan akan menyebabkan perusahaan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menghasilkan pendapatan yang akan meningkatkan *return on equity* yang dalam penelitian ini *return on equity* tersebut di proyeksikan dengan harga per lembar saham perusahaan (*Price to Book Value*). Berdasarkan fenomena pada PT Try Banyan Tirtan Tbk yang mengalami kerugian dari tahun 2018 sampai dengan 2021, dimana hal tersebut berdampak pada *return on equity* yang menyebabkan penurunan laba, serta mempengaruhi total aset tersebut.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Utami dan Purwahandoko (2019) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* dan Menurut Dewi

Suaryana (2021) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Berdasarkan Penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

**H<sub>1</sub> = Total Asset Turnover berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Return On Equity.**

### 2.8.2 Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* terhadap *Return on Equity*

Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya dapat dilihat melalui nilai rasio *times interest earned ratio*, *profitabilitas* perusahaan yang meningkat menunjukkan *times interest ratio* yang baik (Avistasari 2016). *Times interest earned ratio* merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi berdasarkan kewajiban yang dilakukan (Maryanne dan Heitger 2017). Apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha. Besarnya beban bunga yang terjadi juga akan berdampak kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kemudian menyebabkan beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Ketika beban bunga yang dibayarkan mengalami kenaikan maka akan menyebabkan laba perusahaan menurut Utami dan Purwahandoko (2019). Penurunan laba tersebut akan menyebabkan dampak negatif bagi *return on equity*, dimana harga perlembar saham juga akan mengalami penurunan (Efendi, 2019).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada tahun 2018 sampai dengan 2021 yang menyebabkan *return on equity* mengalami penurunan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Efendi (2019) menyatakan bahwa *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Menurut Istiqomah (2020) menyatakan *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* dan menurut Utami dan Purwahandoko (2019) bahwa *times interest earned ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni

**$H_2 = \text{Times Interest Earned Ratio}$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.**

### **2.8.3 Pengaruh *Account Receivable Turnover* terhadap *Return on Equity***

Perputaran piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan ekuitas dalam perusahaan. Tingkat perputaran piutang mempengaruhi probabilitas karena dengan adanya peningkatan perputaran piutang maka volume penjualan juga meningkat sehingga laba yang diterima perusahaan meningkat dan ekuitas perusahaan semakin baik. Menurut Martono dan Harjito (2011), perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang dan kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat *return on*

*equity* dimana apabila perputaran Piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya mempengaruhi perputaran dari *operating* aset (Riyanti, 2013). Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik hasil pengelolaan piutangnya menandakan *return on equity* yang baik (Damanik, 2017). Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada tahun 2018 sampai dengan 2021 yang menyebabkan *return on equity* mengalami penurunan.

Terdapat hasil Penelitian Damanik (2017) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on equity*. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa.

**H<sub>3</sub> = *Account Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Return On Equity*.**

#### **2.8.4 Pengaruh *Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio, Account Receivable Turnover* terhadap *Return on Equity***

*Total asset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio *total asset turnover* yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasikan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia di perusahaan tersebut. Pertumbuhan total aset yang signifikan akan menyebabkan perusahaan mengalami kapabilitas yang tinggi dalam menghasilkan pendapatan yang akan meningkatkan *return on equity* yang dalam penelitian ini *return on equity* tersebut di proyeksikan dengan harga perlembar

saham perusahaan (*Price To Book Value*). *Times interest earned ratio* merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi berdasarkan kewajiban yang dilakukan (Maryanne dan Heitger 2017). Apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha.

Perputaran piutang menunjukkan beberapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Fahmi, 2015). Perputaran piutang mempengaruhi tingkat *return on equity* dimana apabila perputaran Piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya mempengaruhi perputaran dari *operating* aset (Riyanti, 2013). Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik hasil pengelolaan piutangnya menandakan *return on equity* yang baik (Damanik, 2017).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Efendi (2019) menyatakan bahwa *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Kemudian, menurut Istiqomah (2020) menyatakan bahwa *total asset turnover*, *times interest earned rasio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on equity*. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa.

***H<sub>4</sub> = Total Asset Turnover, Times Interest Earned Rasio dan Account Receivable Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Return On Equity.***



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kuasal. Kuantitatif pada penelitian ini digunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2015) pendekatan asosiatif kuasal adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga pada website lain yang berkaitan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan laporan keuangan.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Keterangan	2022			2023								
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
Pengajuan Judul												
Pembuatan Proposal												
Revisi Proposal												
Seminar Proposal												
Pembuatan Hasil												
Seminar Hasil												
Sidang Meja Hijau												

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada bagian definisi operasional variabel dan variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel tarikan (dependen). Skala pengukuran dalam variabel bebas seperti *total asset turnover* dengan menggunakan skala rasio, *Total asset turnover* ialah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan *total asset* Fahmi( 2015). *Times interest earned ratio* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban – kewajiban tetap berupa bunga Maryanne dan Heitger

(2017). *Accounts receivable turnover ratio* ialah rasio perputaran piutang usaha bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan piutang usaha perusahaan yaitu dengan melihat perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang usaha selama periode Maryanne dan Heitger (2017). *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri Abdul (2020).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Total Asset Turnover</i> (X1)	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i> adalah indikator perusahaan dalam mengukur total penjualan yang berasal dari aktivitas penggunaan aset perusahaan (Fahmi, 201).	$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Total Asset}}$ <p>Sumber: Fahmi (2015)</p>	Rasio
2	<i>Times interest earned ratio</i> (X2)	<i>Times interest earned ratio</i> merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi besarkan :kewajiban yang dilakukan (Maryanne dan Heitger, 2017).	$\text{TIER} = \frac{\text{Earning Before Interest \& Tax}}{\text{Interest Expanse}}$ <p>Sumber: : Maryanne dan Heitger (2017)</p>	Rasio

3	<i>Account Receivable Turnover (X3)</i>	<i>Account Receivable Turnover</i> adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya (Maryanne dan Heitger, 2017).	$ARTO = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average AR}}$ <p>Sumber: : Maryanne dan Heitger (2017)</p>	Rasio
4	<i>Return on Equity (Y)</i>	<i>Return on equity</i> adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas atau modal perusahaan (Abdul, 2020).	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$ <p>Sumber: : Abdul (2020)</p>	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah daerah generasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan teliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Populasi**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

7	ICBP	PT Indofood CBP Tbk
8	INDF	PT Indofood Tbk
9	ROTI	PT Sari Roti Tbk
10	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
11	SOHO	PT Soho Global Health Tbk
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
13	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
14	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
15	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
17	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
18	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
20	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
21	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	PT PT Mayora Indah Tbk
23	PANI	PT Pratama Abadi Nusantara Industri Tbk
24	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
25	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
26	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
27	DMND	PT. Diamon Food Indonesia
28	STTP	PT. Siantar Top Tbk
29	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah hasil generasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2015), *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan

penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian tahun 2018-2021.

Adapun rincian kriteria perusahaan yang telah melewati tahapan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.	30
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian tahun 2018-2021.	(13)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>17</b>
<b>Jumlah Data (17 Perusahaan x 4 Tahun)</b>		<b>68</b>

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data tabel 3.3 diatas, adapun beberapa sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kode dan Nama Perusahaan Sampel Penelitian**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	DMND	PT. Diamon Food Indonesia
3	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
4	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
5	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	ICBP	PT Indofood CBP Tbk

7	INDF	PT Indofood Tbk
8	ROTI	PT Sari Roti Tbk
9	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
10	SOHO	PT Soho Global Health Tbk
11	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
12	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
13	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
14	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
15	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
16	SIDO	PT Sido Muncul Tbk
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Ghozali (2018), dokumentasi adalah suatu teknik yang mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari.

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel

terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, *varians*, dan standar deviasi.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal *probability* plot) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF).

- a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependen*), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error (kesalahan pengganggu) pada periode  $t$  dan confounding error pada periode  $t-1$ . Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson

hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan  $4-d_u$  ( $d_u < DW < 4-d_u$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ( $0 < DW < d_l$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika DW lebih besar dari pada  $4-d_l$  ( $4-d_l < DW < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

### 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni *Total Aset Turnover* (TATO), *Times Interest Earned Rasio* (TIER) dan *Account Receivable Turnover* (ARTO) serta variabel dependen yakni *Return on Equity*. Adapun persamaan regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return on Equity*

a = Konstanta

- b = Koefisien regresi sederhana
- $X_1$  = *Total Asset Turnover Ratio*
- $X_2$  = *Times Interest Earned Ratio*
- $X_3$  = *Account Reveivable Turnover Ratio*
- e = Standar Error

### 3.8 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:97), uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (T). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

#### 3.8.1 Uji Parsial (T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  ditolak.

### 3.8.2 Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018:84) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.8.3 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted  $R^2$ ). Nilai (Adjusted  $R^2$ ) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted  $R^2$  bernilai besar (mendeteksi 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted  $R^2$ ) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Indikasinya apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio *total asset turnover* yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan ekuitas yang tersedia di perusahaan tersebut.
2. *Times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Indikasinya semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha.
3. *Account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Indikasinya semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik hasil pengelolaan piutangnya menandakan *return on equity* yang baik.
4. *Total asset turnover*, *times interest earned ratio*, dan *account receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Indikasi apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio *total asset turnover* yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha

berdasarkan ekuitas yang tersedia di perusahaan tersebut. semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha. semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik hasil pengelolaan piutangnya menandakan *return on equity* yang baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan agar tepat waktu dengan menggunakan variabel independen seperti profitabilitas yang diprosikan melalui *total asset turnover*, *times interest earned ratio* dan *account receivable turnover* yang diprosikan melalui *return on equity*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Lq45. Tahun 2013-2015. *Jurnal Manajemen*,
- Agus, S. (2011). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi. Ed 4*. Yogyakarta: BPPFE.
- Alif, S. (2017). Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* dan Pertumbuhan Laba pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.*, 4-9.
- Andri, L. (2022). Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Doctoral Disertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Andriyono, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 3.
- Annisa,W. (2019). Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Times Interest Earned Ratio* terhadap ROE pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Damanik. (2017) Pengaruh *Economic Value Added*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014
- Dewi, S. (2021). Pengaruh *Total Aset Interest* Dan *Times Interest Earned Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Junal Ekonomi dan Bisnis*.
- Efendi, J. (2019). Pengaruh *Total Aset Interest* dan *Times Interest Earned Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Persero yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurna Ekonomi Dan Bisnisl*
- Erlin, V. &. (2019). Pengaruh *Fixed Assets Turnover*, *Quik Ratio* Dan *Times Interest Earned* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Junal Ekonomi Dan Bisnis. Darma Agung*, 27 (2).

- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Ed7.*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. D. (2020). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Transfortasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 . *Doctoral Disertation*.
- Istiqomah, R. (2020). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* Dan *Times Interest Earned Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- James, C. & J. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. (D.F. Kwary, Penerj)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jesica, L, dkk. (2019). Pengaruh ITO, DER Dan TATO Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan *Total Assets Trunover* Terhadap *Return On Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Lestari, S. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 . *Doctor Disertation, UNiversitas Muhammadiyah: Surakarta*.
- Martono, & Harjito. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maryanne M. Mowen, D. R. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*. Jakarta:: Salemba empat.
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Kedua Belas*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Noorjannah, A. (2019). Pengaruh *Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Mayora Indah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Malang: Universitas Negeri Malang*, 9-10.
- Novita Sari, P. &. (2015). Pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Penerapan*, 2(4), 365-371.
- Nyanyu, M. U. (2014). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Otomotif Dan Sparepart Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Doctoral Disertation, Politeknik Negeri Sriwijaya*.

- Pamungkas, S. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9-15
- Prasetyo, B. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pratomo. (2020). Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Times Interest Earned Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9-15.
- Prihadi, T. (2008). *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PMM.
- R, A. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Universitas Darma Pesada, 6-8.
- Rianty. (2013). Pengaruh *Account Receivable Turnover*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Pertambangan 2014-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Sari I. &. (2017). Pengaruh *Current Ratio Inventory Turnover*, *Times Interest Earned* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20014-2016 *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 117-133.
- Siregar, Q. R. (2021). *Influence Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover, On Return On Equity In The Transportation Sector Industry*. *International Journall Of Bisnis Economics (Ijbe)*, 2(2), 99-112.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONOSIA
- Utami, R.& Purwandoko. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Industri Jasa Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Disertation, Universitas Batanghari: Jambi*.
- Yusniastuti, R. M. (2017.). Pengaruh *Dominan Current Ratio*, *Debt To Equity* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia,. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(1), 27-38.

# LAMPIRAN



**Lampiran 1: Sampel Penelitian**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SUB SEKTOR
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	Makanan dan Minuman
2	DMND	PT. Diamon Food Indonesia	Makanan dan Minuman
3	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Makanan dan Minuman
4	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	Makanan dan Minuman
5	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Makanan dan Minuman
6	ICBP	PT Indofood CBP Tbk	Makanan dan Minuman
7	INDF	PT Indofood Tbk	Makanan dan Minuman
8	ROTI	PT Sari Roti Tbk	Makanan dan Minuman
9	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	Makanan dan Minuman
10	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	Makanan dan Minuman
11	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	Makanan dan Minuman
12	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Makanan dan Minuman
13	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	Makanan dan Minuman
14	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Makanan dan Minuman
15	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	Makanan dan Minuman
16	SIDO	PT Sido Muncul Tbk	Makanan dan Minuman
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Makanan dan Minuman

**Lampiran 2: Data Olahan Excel**

No	Kode	Tahun	TOTAL			
			TATO	TIER	ARTO	ROE
1	ADES	2018	0.91	3.17	0.32	10.99
		2019	0.93	7.68	0.31	14.77
		2020	0.70	552.37	0.29	19.38
		2021	0.72	486.78	0.36	27.40
2	DMND	2018	1.48	17.92	0.71	10.89
		2019	1.24	22.54	0.37	11.12
		2020	1.08	20.41	0.33	4.32
		2021	1.11	148.98	0.30	6.93
3	BTEK	2018	0.17	0.92	0.17	3.36
		2019	0.14	1.17	2.49	3.91
		2020	0.24	7.02	0.74	30.65
		2021	0.04	1.48	0.52	6.82
4	GGRM	2018	1.39	15.47	2.65	17.26
		2019	1.41	24.75	3.36	21.36
		2020	1.46	25.25	2.83	13.07
		2021	1.39	97.26	2.57	9.45
5	GOOD	2018	1.91	23.82	0.82	34.69
		2019	1.67	13.19	0.81	32.04
		2020	1.17	2.81	0.69	10.09
		2021	1.30	3.70	0.78	16.16
6	ICBP	2018	1.12	43.85	0.50	21.17
		2019	1.09	46.07	0.55	19.92
		2020	0.45	14.85	0.52	22.38
		2021	0.48	5.41	0.49	18.86
7	INDF	2018	0.76	4.79	0.60	12.39
		2019	0.80	5.07	0.67	12.99
		2020	0.50	6.62	1.43	15.23
		2021	0.55	5.09	0.68	15.83

8	ROTI	2018	0.63	2.27	0.06	6.08
		2019	0.71	5.24	0.37	9.81
		2020	0.72	1.98	0.38	6.66
		2021	0.78	7.49	0.45	9.87
9	SCPI	2018	1.35	2.58	0.40	25.30
		2019	1.30	3.72	0.37	18.26
		2020	1.81	3.57	0.46	26.24
		2021	1.78	3.31	0.36	12.20
10	SOHO	2018	1.64	12.69	0.31	4.10
		2019	1.54	52.32	0.28	9.03
		2020	1.47	32.90	0.29	7.81
		2021	1.76	296.25	0.33	24.92
11	UNVR	2018	2.14	111.82	0.19	119.83
		2019	2.08	43.01	0.45	139.97
		2020	2.09	37.01	0.44	145.09
		2021	2.07	40.55	0.43	133.25
12	CAMP	2018	0.96	8.72	0.29	7.00
		2019	0.97	211.27	0.30	8.21
		2020	0.88	548.15	0.34	4.58
		2021	0.89	247.33	0.09	9.78
13	CBMF	2018	0.32	0.58	0.05	5.68
		2019	0.56	1.46	0.61	13.95
		2020	0.23	0.10	0.28	2.12
		2021	0.08	0.04	0.02	0.59
14	CEKA	2018	3.10	9.13	0.41	9.49
		2019	2.24	560.75	0.40	19.05
		2020	2.32	15,230.66	0.48	14.42
		2021	3.16	55,999.54	0.55	13.48
15	CLEO	2018	1.00	3.67	0.58	9.96
		2019	0.87	11.83	0.56	17.06
		2020	0.74	6.68	0.44	14.84

		2021	0.82	17.01	1.23	18.04
16	SIDO	2018	0.83	28,927.90	0.39	22.87
		2019	0.87	59,657.50	0.38	26.35
		2020	0.87	2,890.48	0.37	28.99
		2021	0.99	2,182.99	0.33	36.32
17	MYOR	2018	1.37	4.84	0.22	20.57
		2019	1.31	7.62	0.22	20.57
		2020	1.24	7.52	0.22	18.71
		2021	1.40	4.83	0.26	10.67

### Lampiran 3: Data Olahan SPSS

#### a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		TATO	TIER	ARTO	ROE
N	Valid	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.1485	2482.4375	.6096	21.9875
Median		1.0400	12.2600	.4000	14.5950
Std. Deviation		.65077	10480.43331	.66450	29.56897
Minimum		.04	.04	.02	.59
Maximum		3.16	59657.50	3.36	145.09
Sum		78.10	168805.75	41.45	1495.15

#### b. Hasil Uji Kolmogorov smirno

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73312613
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.052
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### c. Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.658	.179		14.863	.000		
	LNX1	.450	.132	.394	3.403	.001	.767	1.303
	LNX2	.085	.037	.198	2.297	.009	.787	1.270
	LNX3	.304	.110	.192	2.764	.007	.958	1.044

a. Dependent Variable: LNY

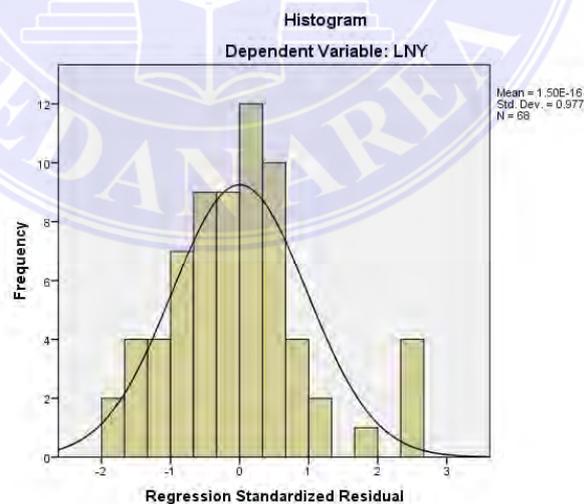
### d. Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.616	.611	.75011	1.861

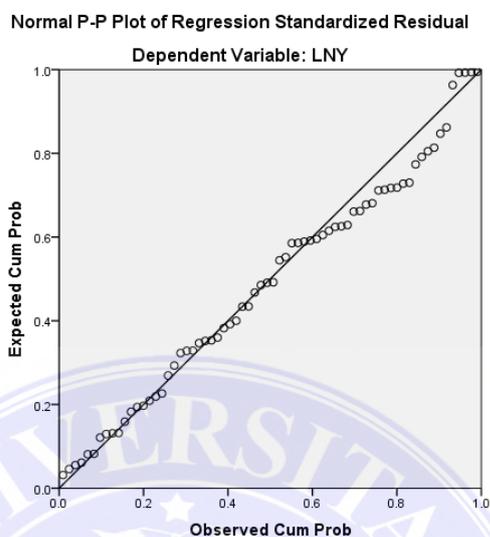
a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1

b. Dependent Variable: LNY

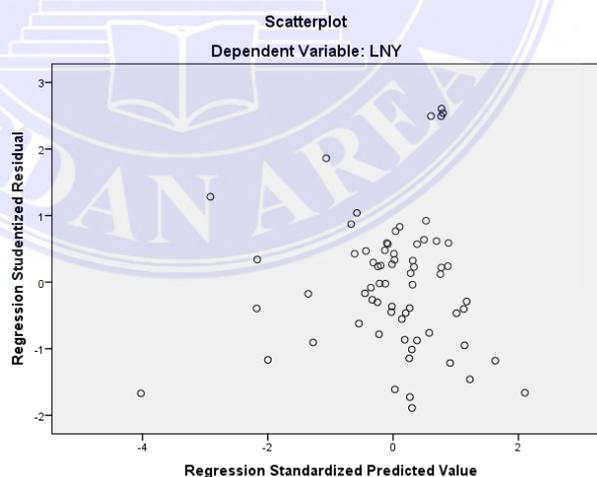
### e. Hasil Uji Normalitas Histogram



**f. Hasil Uji Normalitas P-Plot**



**g. Hasil Uji Normalitas (Scatterplot)**





## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225402, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 478 /FEB /01.1/ V / 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

22 Mei 2023

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**Nama** : RUT LISMAWATI TAILELEU  
**N P M** : 198330028  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul** : *Pengaruh Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*  
**No. HP** : 085270666924  
**Alamat Email** : rutlismawatitaillelu@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat

Safri Nugilina W. SE, Ak, M.Acc

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00174/BEI.PSR/03-2023  
Tanggal : 30 Maret 2023

Kepada Yth. : Dr. Wan Suryani, SE, M. Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rut Lismawati Taileleu  
NIM : 198330028  
Jurusan : -

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Total Asset Turnover, Times Interest Earned Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id